

ABSTRAK

Aryani, Bella Emelia. 2020. *Konflik Psikologis Tokoh Utama Lexi Wenas dalam Novel Sirkuit Kemelut Karya Ashadi Siregar (Analisis Psikologi Sastra)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang konflik psikologis tokoh utama Lexi Wenas dalam novel *Sirkuit Kemelut* karya Ashadi Siregar. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan tokoh dan penokohan, alur, dan latar yang terdapat dalam novel *Sirkuit Kemelut* untuk mengetahui konflik psikologis yang dialami tokoh utama Lexi Wenas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik berupa tokoh dan penokohan, alur, dan latar serta konflik psikologis tokoh utama Lexi Wenas akibat tidak terpenuhinya kebutuhan dasar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam novel *Sirkuit Kemelut* karya Ashadi Siregar terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah Lexi Wenas, sedangkan tokoh tambahan adalah Joice, Kulman, Bonar, Papa Alex, Mama Alex, Paul, Om Albert, Papa Joice, Mama Joice, keluarga gelandangan, kondektur bus, kepala LP Cipinang, Hakim, Om Bun Leng, Om Bun Hwa, Sunliang, Karim, Wanda, Tante Liana, Om Burhan, Zulkifli, dan Elsa. Penokohan menggunakan teknik ekspositori dan teknik dramatik. Alur dalam novel *Sirkuit Kemelut* karya Ashadi Siregar meliputi delapan tahapan, yaitu paparan, rangsangan, gawatan, tikaian, rumitan, klimaks, leraian, dan selesaian. Latar yang digambarkan dalam novel ini adalah latar waktu, latar tempat, latar suasana, dan latar sosial.

Hasil analisis psikologi sastra menurut teori kepribadian Abraham Maslow dalam menentukan konflik psikologis tokoh utama Lexi Wenas yang muncul karena tidak terpenuhinya beberapa aspek, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan cinta dan keberadaan, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Kata Kunci: konflik psikologis, unsur intrinsik, teori kepribadian, psikologi sastra

ABSTRACT

Aryani, Bella Emelia. 2020. *Psychological Conflicts of Lexi Wenas as the Main Character in Ashadi Siregar's Sirkuit Kemelut*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Education and Literature Study Program, Department of Languages and Arts, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This research investigated the psychological conflicts of the main character, Lexi Wenas, in Ashadi Siregar's novel, Sirkuit Kemelut. Aim of the research was to describe the character and characterization, plot, and setting of the Sirkuit Kemelut novel to know the psychological conflicts that were experienced by the main character, Lexi Wenas.

The research employed a qualitative descriptive method. The method was used to describe the intrinsic features, for instance, character and characterization, plot, setting, and psychological conflicts that were experienced by the main character Lexi Wenas due to unfulfilling basic needs.

Research analysis showed that there was one main character and several supporting characters in Ashadi Siregar's Sirkuit Kemelut. The main character was Lexi Wenas, while the supporting characters were Joice, Kulman, Bonar, Papa Alex, Mama Alex, Paul, Uncle Albert, Papa Joice, Mama Joice, homeless family, bus conductor, Head of Cipinang Penitentiary Institution, judge, Uncle Bun Leng, Uncle Bun Hwa, Sunliang, Karim, Wanda, Aunt Liana, Uncle Burhan, Zulkifli, and Elsa. Expository and dramatic techniques were used to analyze the characterization. The plot of the Sirkuit Kemelut novel by Ashadi Siregar included eight phases, namely exposition, inciting moment, rising action, conflict, complication, climax, reversal, and resolution. Types of setting reflected in this novel were the setting of time, setting of place, setting of environment, and social background.

The analysis of literary psychology according to Abraham Maslow's personality theory revealed that psychological conflicts experienced by Lexi Wenas emerged because he could not fulfill several categories of needs: physiological, safety, love, acknowledgment, esteem, and self-actualization.

Keywords: psychological conflict, intrinsic feature, personality theory, literary psychology